

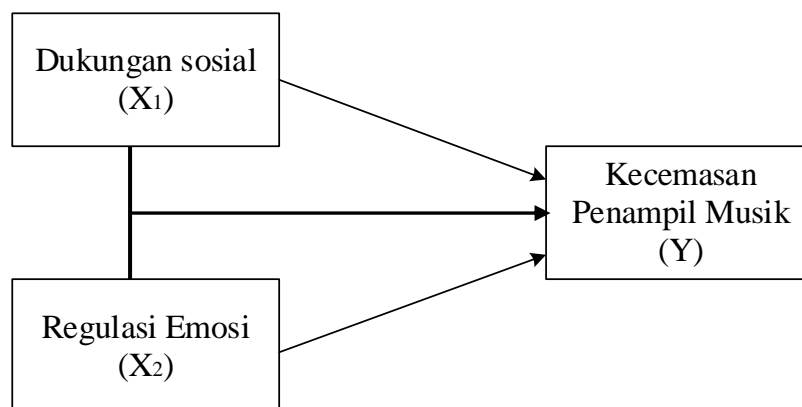
BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan. Bab ini terdiri dari populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan regulasi emosi terhadap kecemasan penampil musik. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel dengan data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis data statistik. Metode penelitian kuantitatif berkaitan dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan dan bertujuan untuk mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari Dukungan Sosial (X_1), Regulasi Emosi (X_2), dan Kecemasan Penampil Musik (Y).



Gambar 3.1 desain penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua elemen yang dipelajari dan diambil kesimpulannya (Santoso,2003). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Musisi Orkestra di Kota Bandung sebgai berikut:

1. Alliance Violin Comunity (AVC) : 58 Anggota
2. ITB String Orchestra (ISO) : 50 Anggota
3. Padjajaran Ensembl Comunity (PEC) : 150 Anggota
4. Kartika Orchestra (TNI) : 40 Anggota
5. Laurentius Symphony Orchestra (Gereja St.Laurentius): 32 Anggota

Mengacu dari data di atas, total populasi dari penelitian ini adalah 330 anggota orkestra.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi, yaitu sebagian tapi tidak keseluruhan dari populasi (Santoso, 2003). Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* – teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah merupakan teknik pemilihan sampel didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Creswell, 2012).

Dengan karakteristik sampel penelitian ini sebagai berikut :

- a. Musisi orkestra
- b. Pernah mengikuti konser
- c. Berdomisili di kota Bandung

Peneliti menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus dari Slovin dengan toleransi eror sebesar 5%. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dari populasi 330 orang adalah sebanyak 181 orang. Jumlah partisipan yang ikut serta dalam penelitian ini berjumlah 183 orang, namun data yang dipakai berjumlah 94. Jumlah tersebut di dapatkan dari pengurangan jumlah *person misfit*.

C. Variabel Penelitian

1. Dukungan Sosial

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial adalah sumber untuk individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya bersumber dari orang lain (Cohen, 2008).

b. Definisi Operasional

Dukungan sosial dalam penelitian ini adalah perilaku memberikan nasehat, mendengarkan cerita atau masalah yang dirasakan, keterlibatan secara emosi terhadap apa yang dirasakan, dan membantu mencari solusi atas kecemasan orang yang akan tampil.

2. Regulasi Emosi

a. Definisi Konseptual

Menurut Gross dan Jhon (2003) regulasi emosi merupakan pengontrolan emosi dan perilaku sedemikian rupa agar dapat sesuai dengan lingkungannya.

b. Definisi Operasional

Regulasi Emosi dalam penelitian ini ialah bagaimana cara musisi mengalihkan emosinya agar dapat sesuai dengan situasi yang harus dihadapi saat penampilan. Regulasi emosi ini dapat dibagi menjadi 2, emosi yang di alihkan dan dapat juga di redam.

3. Kecemasan Penampil Musik

a. Definisi Konseptual

Menurut Kenny (2011), kondisi cemas yang berkaitan dengan pertunjukan musik yang muncul melalui kerentanan biologis, psikologis atau pengalaman pengkondisian cemas yang terarah dapat disebut sebagai kecemasan penampilan musik.

b. Definisi Operasional

Kecemasan Penampil Musik adalah kondisi seseorang merasakan gemetar, berkeringat dan cenderung memiliki detak jantung yang berdebar lebih cepat ketika akan tampil.

D. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial, regulasi emosi, dan kecemasan penampil musik. Adapun tiga instrumen yang akan digunakan yaitu instrumen untuk mengukur dukungan sosial, regulasi emosi, dan kecemasan penampil musik

1. Instrumen Dukungan Sosial

a. Spesifikasi Instrumen

Alat ukur dukungan sosial ini didasarkan pada empat jenis dukungan sosial yang telah diklasifikasikan oleh Sarafino & Smith (2011) yang meliputi *emotional support*, *instrumental support*, *informational support*, dan *companionship support*. Skala ini diadaptasi oleh Prijayanti (2015) dengan nilai reliabilitas 0,83.

b. Pengisian Kuesioner

Skala pengukuran yang digunakan dukungan sosial adalah skala likert dengan alternatif empat jawaban. Dalam mengisi kuesioner, partisipan diharuskan memilih salah satu alternatif jawaban yang bersedia dan dipilih oleh responden yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Salah Tidak Setuju (STS).

c. Penyekoran

Pilihan Jawaban dari setiap pernyataan memiliki bobot sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Skor Instrumen Dukungan Sosial

Alternatif Pilihan	Item	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Selanjutnya pilihan jawaban pada setiap item akan dijumlahkan dan dibuat kategori sebagai berikut

Tabel 3.2

Kategori penuh	$X < \text{Mean} - \text{St.dev}$
Kategori kurang	$\text{Mean} + \text{St.dev} < X$

Jika subjek mendapatkan skor yang tinggi, maka subjek dapat dikatakan memiliki tingkat dukungan sosial yang penuh, sebaliknya jika subjek mendapatkan skor rendah, maka dapat dikatakan subjek memiliki tingkat dukungan sosial yang kurang.

2. Instrumen Regulasi Emosi

a. Spesifikasi Instrumen

Pada variabel regulasi emosi, instrumen yang digunakan adalah hasil modifikasi *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) yang dibuat oleh Gross & John (2003) yang telah diadaptasi oleh peneliti sebelumnya yaitu Puspadini (2016). ERQ menggambarkan bagaimana proses dan strategi regulasi individu diatur dan dikelola.

b. Pengisian kuesioner

Instrumen terdiri dari 12 item pertanyaan. ERQ terdiri dari 2 strategi regulasi, yaitu yang pertama *Cognitive Reappraisal* dan yang kedua *Expressive Suppression*. Pengumpulan data menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

c. Penyekoran

pilihan jawaban pada setiap item akan dijumlahkan dan dibuat kategori sebagai berikut

Tabel 3.3

Kategori positif	$X < \text{Mean} - \text{St.dev}$
Kategori negatif	$\text{Mean} + \text{St.dev} < X$

3. Instrumen Kecemasan Penampil Musik

a. Spesifikasi Instrumen

Kecemasan penampil musik diukur dengan menggunakan alat ukur yang diadaptasi dari alat ukur *Kenny-Music performance Anxiety inventory* (K-MPAI) yang terdiri dari 40 item.

b. Pengisian Kuesioner

Skala pengukuran yang digunakan kecemasan penampil musik adalah skala likert dengan alternatif tujuh jawaban. Dalam mengisi kuesioner, partisipan diharuskan memilih salah satu alternatif jawaban yang memiliki rentang 1-7, dimana 1 = sangat tidak setuju hingga 7= sangat setuju.

c. Penyekoran

Hasil dari jawaban yang telah dipilih oleh responden memiliki rentang skor satu sampai tujuh. Selanjutnya pilihan jawaban pada setiap item akan dijumlahkan dan dibuat kategori sebagai berikut

Tabel 3.4

Kategori rendah	$X < \text{Mean} - \text{St.dev}$
Kategori tinggi	$\text{Mean} + \text{St.dev} < X$

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner yang merupakan data yang dikumpulkan dari pertanyaan-pertanyaan yang disajikan terhadap responden (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2010). Kuesioner terdiri dari identitas responden, kuesioner X_1 , kuesioner X_2 , dan kuesioner Y. Data yang diperoleh berupa data empiris terhadap partisipan yang akan diteliti dan kuesioner juga akan mengukur pengaruh dukungan sosial dan regulasi emosi terhadap kecemasan penampil musik pada musisi orkestra di kota Bandung. Pengambilan data dilakukan secara online, menggunakan google form.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0. Jenis data yang diperoleh dari ketiga variabel penelitian ini merupakan data ordinal, oleh karena itu sebelum melakukan uji regresi, peneliti terlebih dahulu melakukan transformasi data ordinal menjadi interval dengan aplikasi WINSTEP. Setelah melakukan transformasi data, peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan uji linearitas, uji normalitas dan uji multikolinearitas, sebelum melakukan uji regresi berganda. Analisis data bekerja dengan model sebagai berikut :

$$\text{Hipotesis : } Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Y : Kecemasan penampil musik

X₁ : Dukungan Sosial

X₂ : Regulasi Emosi

e : Koefisien error